

DAFTAR PUSTAKA

- Alongi, D.M. 1998. *Coastal Ecosystem Process*. Chemical Rubber Company, New York.
- Amala, W.O.L. 2004. Hubungan Konversi Hutan Mangrove dengan Kemelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Pantai Napabalano Sulawesi Tenggara. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Avianto, I., Sulistiono, dan I. Setyobudiandi. 2011. Karakteristik Habitat dan Potensi Kepiting Bakau (*S. serrata*, *S. tranquebarica*, dan *S. olivacea*) di Hutan Mangrove Cibako, Sancang, Kabupaten Garut Jawa Barat. *Aquasains* 1: 97-106.
- Aziz, K.A. 1998. *Dinamika Populasi Ikan*. Bahan Pengajaran. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan Tinggi Pusat antar Universitas Ilmu Hayat, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Baliao, D.D., M.A. De Los Santos, and N.M. Franco. 1999. Mudcrab, *Scylla* spp, Production in Brackishwater Ponds. *Aquaculture Extension Manual* 28: 1-14.
- Barumbun, P.P. 2011. *Hutan Mangrove Papua Barat Kritis*. Balai Pemantauan Daerah Aliran Sungai-Papua Barat. <http://kabar-toraja.com/style/1775-hutan-mangrove-papua-barat-kritis>. Diakses tanggal 20 September 2013.
- Basmi, J. 2000. *Planktonologi: Plankton sebagai Bioindikator kualitas Perairan*. Bahan Pengajaran. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bray, J.R., J.T. Curtis. 1957. An Ordination of the Upland Forest Communities of Sourthern Wisconsin. *Ecological Monographs* 27 (4): 325–349.
- Bengen, D.G. 1998. *Sinopsis analisis statistik multivariabel/multidimensi*. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bengen, D.G. 2001. *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bengen, D.G. 2004. *Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Brower J.E., J.H. Zar, and C.N. von Ende. 1990. *Field and Laboratory Methods for General Ecology*. Edisi Ketiga. Wm C. Brown Publishers, Dubuque.

- Carpenter, K.E. and V.H. Niem. 1998. *The Living Marine Resources of the Western Central Pasific*. Volume 2, Food and Agriculture Organization of the United Nations, Rome.
- Chakraborty, S.K. 2013. Interactions of Environmental Variables Determining The Biodiversity of Coastal Mangrove Ecosystem of West Bengal, India. *An International Quarterly Journal Of Environmental Sciences* 3: 251-265.
- Dahuri, R. 1996. *Tipologi Ekosistem Pesisir dan Lautan Serta Tingkat Kerawanannya*. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan XVIII. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan dan Pusat Penelitian Sumberdaya Manusia dan Lingkungan Lembaga Penelitian Universitas Indonesia, Jakarta.
- Dianthani, D. 2002. Evaluasi Kondisi Lingkungan Perairan Muara Badak, Kalimantan Timur Kaitannya dengan Larva Kepiting Bakau (*Scylla* sp.). Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Duke, N. 2006. *Australia's Mangroves. The Authoritative Guide to Australia's Mangrove Plants*. University of Queensland, Brisbane.
- English, S., C. Wilkinson, and V. Baker. 1997. *Survey Manual for Tropical Marine Resource*, 2nd edition. Australian Intitute of Marine Science, Townsville.
- Fachrul, M.F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Fardiaz, S. 1992. *Polusi Air dan Udara*. Kanisius, Yogyakarta.
- Fielder, 2004. Mud aquaculture in Australia and South East Asia. *In Proceeding of Mud Aquaculture in Australia and South East Asia. of the ACIAR Crab Aquaculture Scoping Study and Workshop* 28-29 April 2003. Joondoburri Conference Center, Bribie Island.
- Fitria, N. 2002. Karakteristik Habitat dan Kaitannya dengan Keberadaan Tiga Jenis Kepiting Bakau (*S. olivacea*, *S. tranquebarica*, dan *S. serrata*) di Perairan Karang Anyar Segara Anakan Cilacap Jawa Tengah. Tesis. Program Pasca sarjanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- FAO. 2005. A Thematic Study Prepared in The Framework of The Global Forest Resources Assessment. Food Agriculture Organization, Rome.
- Government of Western Australia Department of Fisheries. 2013. Fisheries Fact Sheet, Mud Crab. *Department of Fisheries series* 28(1): 1-4.

- Gunarto, Daud, Pirzan, dan Utojo. 2001. Pematangan Gonad kepiting Bakau, *Scylla* spp. di Perairan Mangrove Muara Sungai Cenranae Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia* 7(1): 47-52.
- Hamidy, R. 2010. Struktur dan Keragaman Komunitas Kepiting di Kawasan Hutan Mangrove Stasiun Kelautan Universitas Riau Desa Purnama Dumai. *Journal of Environmental Science* 4(2): 1-11.
- Harahap, R.H. dan Subhilhar. 1998. Partisipasi Masyarakat Nelayan dalam Pengelolaan Laut dan Perikanan (Pesisir) Mangrove. *Laporan Penelitian*. Tidak Diterbitkan. Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hill, B.J., M.J. Williams, and P. Dutton. 1982. Distribution of Juvenile, Subadult and Adult *Scylla serrata* (Crustacea: Portunidae) on Tidal Flats in Australia. *Marine Biology* 69(1): 117-120.
- Hooi, T.K. 2007. Mangrove Plant Diversity in Southeast and East Asia. *UNEP SCS Project Training Course on Sustainable Mangrove Management*, Penang.
- Kasri, A. 1991. *Budidaya kepiting Bakau dan Biologi Ringkas*. PT. Bhratara Niaga Meda, Jakarta.
- Kathirvel, M. and S. Srinivasagam. 1992. Taxonomy of the mangrove crab *Scylla serrata* (Forsk.) From India in Angel. C.A. (ed). Report of the Seminar on the Mangrove Crab Culture and Trade Held at Surat Thani, Thailand. Brackishwater. *Madras* 84(5): 127-132.
- Keenan, C.P., P.J.F. Davie, and D.L. Mann. 1998. A Revision of the genus *Scylla* De Haan, 1983 (Crustacea: Decapoda: Brachyura: Portunidae). *The Raffles Bulletin of Zoology* 46(1): 217-245.
- Khazali, M. 2001. Potensi, Peran dan Pengelolaan Mangrove. *Seminar dan Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Pemanfaatan Pulau Nusa Kambangan sebagai Sisa-sisa Hutan Hujan Dataran Rendah Berupa Ekosistem Kepulauan di Era Otonomi Daerah*, Yogyakarta.
- Kordi, M.G. 2000. *Budidaya Kepiting dan Ikan Bandeng di Tambak Sistem Polikultur*. Dahara Prize, Semarang.
- Kusmana, C., S. Wilarso, I. Hilwan, P. Pamoengkas, C. Wibowo, T. Tiryan, A. Triswanto, Yunasfi, dan Hamzah. 2003. *Teknik Rehabilitasi Mangrove*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Le Reste, L. Peno, and A. Rameloson. 1976. Information on Biology of The crab, *Scylla serrata* (Forskal) in Madagascar. *Oceanographe Biologiste* 1-37.
- Le Vay, L. 2001. Ecology and management of mud crab *Scylla* spp. *Asian Fisheries Science* 14: 101-111.
- Longonje, S.N. and D. Raffaelli. 2013. Feeding Ecology of Mangrove Crabs in Cameroon. *Merit Research Journals* 1(4): 099-108.
- Macnae, W. 1968. A general Account of the Fauna and Flora of Mangrove Swamps and Forest in the Indo-Pasific. *Adv. Mar. Biol.* 6: 73-270.
- Makrus, M. 1991. *Mangrove sebagai Bahan Baku Industri Pulp dan Kertas*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mandabayan, M.Y. 2009. Geologi Daerah Andai dan Sekitarnya Distrik Manokwari Selatan Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat. *Skripsi*. Program Studi Geologi Terapan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Papua, Manokwari.
- Moosa, M.K. 1985. Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forskal) dari Perairan Indonesia. *Proyek Studi Potensi Sumberdaya Alam Indonesia*. Lembaga Oseanologi Nasional. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta.
- Mulya, M.B. 2000. Kelimpahan dan Distribusi Kepiting Bakau (*Scylla* spp) serta Keterkaitannya dengan Karakteristik Biofisik Hutan Mangrove di Suaka Margasatwa Karang Gading dan Langkat Timur Laut Propinsi Sumatera Utara. *Tesis*. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Naamin, N. 1990. Penggunaan Hutan Mangrove untuk Budidaya Tambak Keuntungan dan Kerugian. Dalam *Prosiding Seminar IV Ekosistem Hutan Mangrove*. Man and the Biosphere Indonesia-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bandar Lampung. Hal: 49-58.
- Nontji, A. 2005. *Laut Nusantara*. Djambatan, Jakarta.
- Nybakken, J.W. 1992. *Biologi Laut*. Cetakan kedua. Alih Bahasa M. Eidman, DG. Bengen, M. Hutomo, S. Sukardjo. PT. Gramedia, Jakarta.
- Queensland Department of Primary Industries. 1989. Life cycle of mud crab (*Scylla serrata*). QDPI Leaflet, Brisbane.
- Sanudin dan A.H. Harianja. 2009. Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Hutan Mangrove di Desa Jaring Halus, Langkat, Sumatera Utara. *Journal Sosial Ekonomi* 9(1): 37-45.

- Sara, L. 1994. Hubungan Kelimpahan Kepiting Bakau, *Scylla* spp. dengan Kualitas habitat di Perairan Segara Anakan, Cilacap. *Tesis*. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Siahainenia, L. 2008. Bioekologi Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) di Ekosistem Mangrove Kabupaten Subang Jawa Barat. *Disertasi*. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Siahainenia, L. 2009. Inventarisasi Jenis, Struktur Populasi dan Potensi Reproduksi Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) pada Ekosistem Mangrove Desa Paso. *Ichthyos* 8(2): 103-110.
- Soegianto, A. 1994. *Ekologi Kuantitatif*. Usaha Nasional, Surabaya.
- Soetjipta. 1993. *Dasar-dasar Ekologi Hewan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Soim, A. 1999. *Budidaya Kepiting Bakau*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sulaiman dan Hanafi. 1992. Pengaruh Padat Penebaran terhadap Pertumbuhan, Kelangsungan Hidup dan kematangan Gonad Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) pada Kegiatan Produksi Kepiting Bertelur dengan Sistem Kurungan Tancap. *Buletin Penelitian Perikanan* 1(2): 43-49.
- Sumitro. 1993. Aspek Sosial Ekonomi Sumberdaya Hutan Bakau Indonesia. *Simposium Nasional Rehabilitasi dan Konservasi Kawasan Mangrove*. Institut Pertanian, Yogyakarta.
- Supriharyono. 2000. *Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suryani, M. 2006. Ekologi Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forskal) dalam Ekosistem Mangrove di Pulau Enggano Provinsi Bengkulu. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Wahyuni, E. dan W. Ismail. 1987. Beberapa Kondisi Lingkungan Perairan Kepiting Bakau, *Scylla serrata* (Forskal) di Perairan Tanjung Pasir, Tangerang. *Jurnal Perikanan Laut* 38(10): 59-68.
- Walton, M.E., L. Le Vay, J.H. Lebata, J. Binas, and J.H. Primavera. 2006. Seasonal abundance, distribution and recruitment of mud crabs (*Scylla* spp.) in replanted mangroves. *Estuarine, Coastal and Shelf Science* 66: 493-500.
- Wardoyo, S.E., Krismono, dan I.N. Radiarta. 2003. Karakterisasi dan Penelitian Daya Dukung Lahan Perairan Bekas Galihan Pasir untuk Pengembangan Budidaya Ikan. Laporan Akhir. *Sainteks, Jurnal Ilmiah Pengembangan Ilmu Pertanian* 11(6): 46-54.

- Warner, G.F. 1977. *The Biologi of Crab*. Elek Science, London.
- Watanabe, S., M. Sulistiono., Yokota, and R. Fuseya. 2000. Crab Resources Around Mangrove Swamps with Special Reference to Harvesting of Mangrove Seedlings By Crabs. JSPS-DGHE International Symposium. Sustainable fisheries in Asia in the New Millenium.
- Wijaya, N.I., F. Yulianda., M. Boer, dan S. Juwana. 2010. Biologi Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata* F.) di Habitat Mangrove Taman Nasional Kutai Kabupaten Kutai Timur. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia* 36(3): 443-461.
- Wijayanti, C. 2000. Aspek Ekologis *Sommieria leucophylla* Becc. (*Arecaceae*) di Kawasan Hutan Desa Desay (SP-II) dan Andai Manokwari. *Skripsi*. Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Cenderawasih, Manokwari.
- Winata, M.I., K.D. Saputra, dan B. Semedi. 2012. Studi Hubungan Kelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla* spp) dengan Kondisi Biofisik Hutan Mangrove di Kawasan Segara Anakan Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi. *Iki Student Journal* 1(1): 14-19.
- Wira, S. 2004. Hubungan Kerapatan Mangrove Terhadap Kelimpahan Kepiting Bakau *Scylla serrata* di Teluk Buo Kecamatan Bingkis Teluk Kabung Padang Sumatera Barat. *Tesis*. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.

